

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, P. (2010). *13 Cerita Rakyat Kabupaten Sarolangun*. Pemerintah Kabupaten Sarolangun.
- Aisah, S. (2015). Nilai-nilai Sosial Yang Terkandung Dalam Cerita Rakyat “Ence Sulaiman” Pada Masyarakat Tomia. *Jurnal Humanika*, 3(15), 1–19.
- Akbar, O., Karim, M., & Warni, W. (2023). Nilai Budaya Dan Kearifan Lokal Masyarakat Kabupaten Batanghari Dalam Cerita Tapa Malenggang: Suatu Kajian Semiotik. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 93.
- Dj. S, I. K., Fitrah, Y., & Rahmawati, R. (2023). Nilai Budaya Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 185. <https://doi.org/10.26858/indonesia.v4i2.44386>
- Djamaris, Edwar, dkk. 1993. *Nilai Budaya Dalam Beberapa Karya Sastra Nusantara: Sastra Daerah Di Sumatra*. Jakarta: Depdikbud.
- Ervindani, E. (2018). Dimensi Kearifan Lokal Dalam Cerita Rakyat Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Dimensi Kearifan Lokal Dalam Cerita Rakyat Kabupaten Sarolangun*.
- Hendaryatiningsih, N. 2016. “Model Proses Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal dalam Tradisi Masyarakat Buton”. *Jurnal Sosiohumaniora*. 18(2): 108-115.
- Jannati, Z. (2022). Konsep Doa dalam Perspektif Islam. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 6(8.5.2017), 36–48. www.aging-us.com
- Jayanti, M. D. (2022). Pendekatan Ekspresif Dan Objektif Dalam Novel “Mencari Perempuan Yang Hilang.” *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 4(1), 79–88.
- Karim, M. (2015). *Menyelisik Sastra Melayu*. Yogyakarta:Histokultura.
- Karmini, N. N. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Rajapala. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(1), 22–29.

- Krismonikasari, Priyadi, T., & Wartiningsih, A. (2022). Nilai-Nilai Budaya Dalam Antologi Kunang-Kunang Cerita Rakyat Selakau Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(2), 1–10.
- Lika, F. A. R., Haris, S., & Suyatno. (2021). Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Sumba Timur. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 294–299.
- Merdiyatna, Y. Y. (2019). Nilai-Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat Panjalu. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4(1), 143–148.
- Monadi, A., Iskandal, R., & Rio Akbar, M. (2020). Perancangan Komik Cerita Rakyat Bujang Sembilan. *Jurnal Desain Komunikasi Kreatif*.
- Noor Enfendi bin Desa, Noor A'yunni binti Muhamad, Syed Alwi Syed Abu Bakar, & Azian Tahir. (2021). Asas Apresiasi Seni Dari Perspektif Formalistik, Rupa Dan Makna. *Jurnal Gendang Alam (GA)*, 11(2), 97–112. <https://doi.org/10.51200/ga.v11i2.3576>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya:Cipta Media Nusantara.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Riyani, R. W., Hudiyono, Y., Dahlan. (2019). Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Prahara Cinta Alia Karya Arif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 3(4), 518–524.
- Rusdi, M. A. (2014). Wawasan Al-Qur'an Tentang Musyawarah. *Tafsere*, 2(1), 19–42.
- Sonjaya, F. (2022). Unsur Intrinsik dalam Analisis Bandingan Cerita Rakyat Asal-Usul Danau Toba dengan Cerita Rakyat Tsuru No Ongaeshi. Bahasa: *Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 107–116. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v4i2.126>
- Sukmana, E. (2018). Aspek Sosial Budaya dalam Cerita Rakyat Enyeng di Desa Cipancar. Deiksis: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 18.
- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang

Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.

Syuhada, Murtadlo, A., & Rokhmansyah, A. (2018). Nilai Dalam Cerita Rakyat Suku Dayak Tunjung Tultur Aji Jangkat Di Kutai Barat: Kajian Folklor. *Ilmu Budaya (Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya)*, 2(2), 188–195.

Verulitasari, E., & Cahyono, A. (2016). Nilai Budaya Dalam Pertunjukan Rapai Geleng Mencerminkan Identitas Budaya Aceh. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 5(1), 41–47.

Yaziva. I.(2022). *Perkembangan Tengkuluk di Kota Jambi Tahun 1946 - 2017* (Issue 8.5.2017). Universitas Batanghari.